

**PEMBAGIAN PERAN RUMAH TANGGA PEREMPUAN
PEKERJA PABRIK DI DESA TEMUIRENG PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh :

MOHAMAD HUSNI WIBOWO

NIM. 2011113007

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Husni Wibowo

NIM : 2011113007

Judul : **PEMBAGIAN PERAN DALAM RUMAH TANGGA
PEREMPUAN PEKERJA PABRIK DI DESA
TEMUIRENG PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Maret 2019.

Yang Menyatakan,



MOHAMAD HUSNI WIBOWO

NIM. 2011113007

Dr. Triana Sofiani . SH. MH.
 Jalan KH.Mansyur gang 8 No 5, Bendan
 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
 Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohamad Husni Wibowo

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan
 c.q Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
 di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudar :

Nama : Mohamad Husni Wibowo
 NIM : 2011113007
 Judul : **PEMBAGIAN PERAN DALAM RUMAH TANGGA
 PEREMPUAN PEKERJA PABRIK DI DESA
 TEMUIRENG PEMALANG**

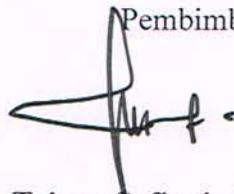
Dengan permohonan agar skripsi Saudar tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 5-3-2019

Pembimbing,



Dr. Triana Sofiani . SH. MH.
 NIP. 19680608 200004 001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp (0285) 412575 - 412572 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Mohamad Husni Wibowo
NIM : ..2011113007
Judul : **PEMBAGIAN PERAN DALAM RUMAH
TANGGA PEREMPUAN PEKERJA
PABRIK DI DESA TEMUIRENG
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Keluarga (S.H).

Pembimbing


Dr. Triana Sofiani . SH. MH.
NIP. 19680608 2000032 001

Dewan Penguji

Penguji I


Abdul Hamid, M.A
NIP. 19780629 2011011 003

Penguji II

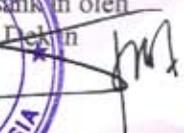

Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 198306113 2015032 004



28 Maret 2019

Dasahkan oleh

Dekan


Jalaludin, M.A
0622 2000031 S001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)



خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	Ha	H	ha

ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

ABSTRAK

Mohamad Husni Wibowo.2011113007. "Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng Pemalang. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Triana Sofiani . SH. MH.

Fokus dalam penelitian ini adalah membahas tentang pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang dan faktor-faktor penyebab perempuan bekerja sebagai pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang. Kegunaan penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek yang diteliti berupa data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa sumber data primer yaitu data langsung dari Pelaku perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang melalui wawancara. Dan sumber data sekunder antara lain mencakup dokumen, buku-buku, hasil-hasil penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Simpulan hasil penelitian ini adalah Dalam hal ini pelaksanaan pembagian peran perempuan pekerja di Desa Temuireng Pemalang, mereka melakukannya dengan dasar musyawarah kepada keluarga terutama suami sebagai kepala keluarga. Mereka mempertimbangkan pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan Faktor peran meliputi a) Peran Domestik, b) Peran Publik, c) Peran Sosial. 2) Pekerja berdasarkan faktor bekerja sebagai berikut : a) Faktor Pendidikan yang rendah, b) Faktor Ekonomi, c) Faktor Lingkungan kerja, d) Faktor Gengsi.

Kata kunci : Peran, Perempuan, Pekerja.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap ketulusan hati dengan mengharap ridha Allah, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang yang pernah hadir bersamaku:

1. Orang tuaku yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya setiap saat. Semoga Allah menyayanginya sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu kecil.
2. Keluargaku, semoga Allah merahmati kehidupan keluarga kita.
3. Saudara-saudaraku di manapun penjuru dunia berada, meliputi seorganisasi, sekomunitas, seperguruan, sepondok, seasrama, sekelas, serumah, senampan, sekasur, seperjuangan, senasib, sepemikiran dan semua yang pernah merasakan perih, sadis dan getirnya kehidupan suka maupun duka bersama saya dari IRMAJA, IPNU, PMII, ANSOR, PSHT, , PONPES FUTUHIYYAH, Pejuang IT Desa, Relawan TIK, KSR dan PMI, Tim Inovasi Desa, Dulur Maiyah, MRI-ACT, PRAMUKA SAKA MIENIAL, dan yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Ingat **“Tuhan mboten Sare”** apapun yang pernah kita lakukan pasti di balas Tuhan.
4. Teman-teman jurusan Hukum Keluarga, semoga sukses berkarir.



MOTTO

“Ngunduh Wohing Pakarhi”.

(Raden Said bin Aria Wilatikta)



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi dengan judul “PEMBAGIAN PERAN DALAM RUMAH TANGGA PEREMPUAN PEKERJA PABRIK DI DESA TEMUIRENG PEMALANG”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan Skripsi ini. Akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan mohon maaf yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Mubarak, Lc., M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Aenur Rofik, M.A selaku Dosen wali
5. Ibu Dr. Triana Sofiana, S.H, M.H selaku Dosen pembimbing yang telah memeberikan pengarahan dan bimbingan dengan ikhlas dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.



6. Para Dosen dan staff pengajar di IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Sugeng Riyadi Selaku kepala Desa Temuireng dan Perangkat Desa Temuireng yang telah membantu dan memberikan segala data dan informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Bapak Casmudi dan Pegawai Pabrik CV Buvek Desa Temuireng yang juga telah ikut membantu dan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
9. Kedua orang tuaku, dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, tanpa kalian aku tidak akan menyelesaikan studi ini.
10. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih untuk semuanya. Tanpa anda semua, penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 18 Maret 2019

MOHAMAD HUSNI WIBOWO

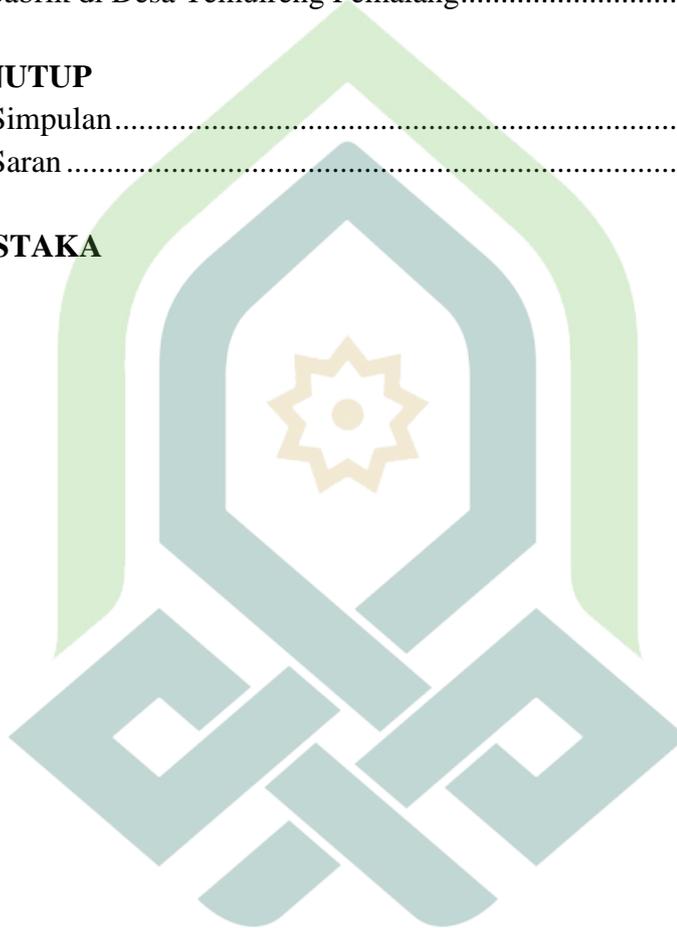
NIM 2011113007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Teori Peran	
1. Hukum Islam	21
2. Hukum Positif	23
B. Konsep Perempuan Pekerja	
1. Pengertian Perempuan Pekerja.....	33
2. Hak Perempuan Pekerja	36
3. Kewajiban Perempuan Pekerja	37
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Desa Temuireng	
1. Letak Geografis Desa Temuireng	41
2. Kondisi Demografis Desa Temuireng.....	42
3. Keadaan Sosial	44
B. Profil keluarga Perempuan Pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang	45



C. Realitas Perempuan Pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang	47
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembagian Peran Perempuan Pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang	56
B. Pertimbangan dalam Pembagian Peran Perempuan Pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Temuireng, merupakan Desa yang berada di wilayah Kabupaten Pemalang yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di Desa Temuireng masyarakatnya sangat menjunjung tinggi kebersamaan dan kekeluargaan antara tetangga yang satu dengan yang lainnya. Kemudian sebagian besar wilayahnya berupa persawahan yang menjadikan sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai petani, selain itu terdapat pabrik-pabrik konveksi yang membuat sebagian penduduk yang lain menjadi pekerja.

Sebenarnya, hasil dari bertani dan menjadi pekerja sudah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga. Akan tetapi pola hidup yang konsumtif, hedonis dan ingin menjadi pusat perhatian tetangga atau eksis mengakibatkan kebutuhan pada sebagian rumah tangga merasa tidak dipenuhi secara menyeluruh. Di sisi lain, latar belakang pendidikan masyarakat Desa Temuireng yang hanya lulus sekolah dasar dan sekolah menengah pertama membuat pola pikir mereka hanya berorientasi pada materi (sandang, pangan, papan). Hal ini yang menjadikan Istri dibeberapa rumah tangga Desa Temuireng bekerja sebagai pekerja untuk membantu kebutuhan ekonominya.

Perempuan (Istri) adalah pemimpin dalam urusan rumah tangga, sedangkan suami adalah pemimpin dalam urusan keluarga. Fungsi dan tugas dalam urusan rumah tangga ini bisa saja didelegasikan kepada orang lain (pembantu), namun tetap berada dalam koordinasi dari sang istri. Alangkah

bahagiaanya sebuah rumah tangga saat suami istri dapat menyelesaikan tugas kerumah tanggaanya dengan penuh kasih sayang. Suami keluar untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan rumah tangga, sedangkan istri tinggal di rumah merawat rumah tangga dengan setia.¹

Menikah itu mengandung beberapa faedah. Utamanya adalah upaya untuk mendapatkan sebuah keturunan dalam kehidupan ini namun demikian, ada juga yang adako yang perlu diwaspadai, bahwa yang paling besar bahaya yang adakonya itu adalah tidak mampu mengendalikan diri mencari pekerjaan haram.²

Konsep tentang kaum ibu mulai berubah pada abad ke-18 dan ke-19. Revolusi industri, bangkitnya perbaikan, dan migrasi bertahap dari pinggiran kota ke kota telah menyebabkan tempat kerja berpindah dari rumah, mengirimkan kaum ibu di rumah bersama anak-anak. Dengan semakin banyaknya para ayah yang meninggalkan rumah untuk bekerja di pabrik atau kantor, para ibu diajari bahwa sekarang tugas suci merekalah menangani dunia rumah tangga yang baru dan terpisah. Para ibu tidak lagi dianggap penuh dosa dan boleh membesarkan anak, mereka adalah lambang kesucian, dan masa depan masyarakat madani tergantung pada kemampuan mereka membentuk anak-anak menjadi warga negara yang berbudi pekerti baik, Berbagai alasan terjadinya reformasi abad ke-19 sejumlah perang suci yang mendukung hidup bersahaja atau melawan perbudakan dan buruh anak dengan gigih dijunjung tinggi oleh banyak perempuan dari kelas menengah

¹Indra Hasbi, *Potret Perempuan Shlmehah*, (Jakarta : Penamadani, 2004), hlm 6.

²Bisri Mustofa, *Qurotul uyun*, (Rembang : Al-Balagh, 1417 H) hlm 15.

dan kelas atas, yang dianggap menularkan budi pekerti mereka yang tinggi ke dalam kehidupan masyarakat.³

Peran perempuan sebagai istri sangat penting, karena kebahagiaan atau kesengsaraan yang terjadi dalam kehidupan keluarga, banyak ditentukan oleh istri yang bijaksana dapat menjadikan rumah tangganya sebagai tempat yang paling aman dan menyenangkan bagi suaminya. Ia dapat menjadikan dirinya sebagai teman yang baik yang memberikan ketenangan dan kebahagiaan bagi suaminya, ia dapat mendinginkan hati suami yang sedang panas dan ia dapat menjadikan dirinya sebagai tempat penumpahan segala emosi yang menyentak dada suami, sehingga gejolak amarah, kesal, kecewa, atau kesedihan suami dapat didengar, dimengerti dan dirasakannya, sehingga ketenangan jiwa suami akan segera pulih kembali.⁴

Modal terpenting perempuan adalah kelembutan emosional yang mengakibatkan mudah meneteskan air mata. Kita tentu tahu, keindahan (kecantikan) juga merupakan modal kaum perempuan. Namun begitu, mereka harus mengfusikannya dengan tepat, yakni dengan mengenakan jilbab. Dalam hal ini, “zakatnya keindahan (kecantikan) adalah menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik”.⁵

³ Susan Chira *Ketika ibu harus memilih* (Bandung : Qanita, 2003), hlm 52.

⁴ Drajat Zakiah, *Islam dan peran perempuan* (Jakarta : P.T Bulan Bintang, 1978), hlm 13.

⁵ Drajat Zakiah, *Islam dan peran...* hlm 23.

Firman Allah SWT. Yang termaktub dalam Al-Qur'an :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ⁶

6

وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf.

Ayat Al-qur'an di atas sangat jelas tentang tanggung jawab seorang suami kepada istrinya. Hal yang menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama madzab adalah besarnya tanggung jawab itu di sesuaikan kepada keberadaan suami atau istri.

Islam datang menciptakan perubahan tentang kedudukan perempuan dan perlakuan terhadapnya secara total. Atas dasar hukum yang telah ditetapkan dalam syari'at Islam tentang pernikahan, tidaklah dilarang bagi para perempuan untuk melakukan kesibukan-kesibukan guna memperluas ilmu pengetahuan dan pekerjaan umum sesuai dengan kesiapan dan naluri dasarnya. paling tepat bagi perempuan, umat, dan kemanusiaan adalah memperdalam ilmu dan pekerjaan khusus berhubungan dengan rumah tangga dan kehidupan sosial.⁷

Apa yang dikaitkan dengan karakteristik perempuan dalam bentuknya yang ideal biasanya disebut dengan "feminitas". Misalnya yang ditemukan di negara-negara Asia Tenggara ialah gambaran soal kerendahan hati dan

⁶Al-Baqarah; 233.

⁷Muhammad Rasyid Ridha, *Jawaban Islam terhadap Berbagai Keragaman Seputar keberadaan Perempuan*, diterjemahkan oleh Herey Muhammad (Cetak. 3; Pustaka Progresif, 1993), hlm. 37.

ketaatan seorang perempuan. Dikatakan bahwa sifat ini diinternalisasikan oleh kaum perempuan melalui sosialisasi dalam keluarga. Ciri lain yang banyak dikaitkan dengan perempuan adalah soal keterampilan tangannya dan diajarkan pula dalam rumah. Banyak literatur tentang kerja perempuan di pabrik. Pandangan ideal mengenai feminitas perempuan ini yang memengaruhi jenis pekerjaan yang diberikan padanya.⁸

Memahami dasar-dasar tentang peran perempuan, terdapat banyak pandangan berbeda-beda yang dipengaruhi oleh berbagai latar belakang kehidupan suatu bangsa yang mewarnai kehidupan sosial dan kebudayaannya, serta berbagai faktor penyebab lainnya.⁹

Maka tidak akan banyak persoalan jika yang bekerja adalah orang-orang yang belum berkeluarga. Masalah yang muncul kemudian adalah ketika seorang istri yang biasanya mempunyai tanggung jawab melayani suami dan mengasuh anak kini setiap hari harus meninggalkan sebagian yang menjadi kewajibannya sebagai istri dampak bila seorang suami bekerja di luar daerah dan jarang pulang sedangkan istri setiap harinya juga menjadi pekerja. Mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan biologis dan kurangnya perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Hal ini sangatlah rentan dalam memicu keretakan, bahkan perceraian antara suami istri. Seperti halnya yang terjadi di Desa Temuireng. Cukup banyak keluarga yang suaminya bekerja di luar daerah dan istri harus keluar rumah setiap harinya, karena bekerja

⁸Ratna Saptari dan Brigitte Holzer, *Perempuan Kerja dan Perubahan sosial* (Jakarta: PT.Anem Kosong Anem, 1997), hlm. 198.

⁹Ace Suryadi dan Ecep I, *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan* (Cetak. 1; Bandung:Genesindo, 2004), hlm. 44.

sebagai buruh atau pekerja lainnya. Masalah inilah yang menjadi konsentrasi peneliti untuk mengkaji mengenai *Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik*.

Berikut ini adalah data awal yang di dapat peneliti sebagai berikut :¹⁰

Tabel.1.1.
Jumlah Pekerja berdasarkan jenis kelamin :

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	50

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dituangkan dalam judul **“Pembagian Peran dalam Rumah tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng Pemalang ?
2. Bagaimana pertimbangan dalam pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, Pemalang?

¹⁰ Data di peroleh dari Profil desa dan kelurahan pada tanggal 12 Desember 2018

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan di adakan penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui yang telah dilakukan oleh suami istri untuk pembagian peran dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga mereka.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan dalam pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, Pemalang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan kepada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan hukum pernikahan yang berlaku di Indonesia.

2. Secara Praktis

Dapat memberikan pengembangan alternatif bagi permasalahan-permasalahan keluarga yang berkembang di masyarakat.

D. Telaah pustaka

1. Penelitian yang relevan

Hasil pengamatan dan penelusuran ditemukan beberapa literatur sebagai bahan telaah yang akan mendukung dalam penelitian yang sudah peneliti susun, yaitu beberapa di antaranya:

Skripsi yang disusun oleh Miftahul Munir berjudul “konsep nafkah dalam keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari istri Karir dalam perspektif hukum Islam)” dalam skripsi ini yang dimaksud dalam nafkah keluarga dari istri karir adalah perempuan yang giat, aktif bekerja dan berkarya di luar domestik dengan berbagai motivasi yang menyertainya baik untuk membantu suami dalam mencari nafkah keluarga, mengaktualisasikan dan menyalurkan kemampuan yang di miliknya atau untuk kepentingan sosial lainnya.

Miftahul Munir menegaskan bahwa Islam membenarkan seorang perempuan melakukan pekerjaan untuk membantu atau menambah penghasilan suami. Hasil nafkah yang berasal dari perempuan (istri) dalam pandangan Islam dianggap sebagai sedekah istri terhadap suami dan keluarganya, asalkan istri rela memberikannya.¹¹

Skripsi yang disusun oleh Dyah Nur Hikmah Purwaningsih dengan judul “Fenomena Suami Bekerja di Luar Kota Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi kasus di Desa Kedung, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul).” Di jelaskan bahwa ada beberapa problem yang muncul sebagai akibat suami bekerja di luar kota yaitu : Komunikasi yang terhambat, dari komunikasi inilah awal mulanya satu persoalan dimana komunikasi adalah cara paling efektif untuk menyelesaikan suatu persoalan namun karena jarak keadaan tidak memungkinkan terjadinya komunikasi

¹¹Miftahul Munir “Konsep Nafkah Dalam Keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari istri karir dalam perspektif hukum Islam”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

sehingga muncul problem-problem yang baru yang menjurus pada persoalan rumah tangga yang lebih besar.

Dalam Skripsi ini menjelaskan bahwa selain problem terhambatnya komunikasi, ada problem lain yakni kurang terpenuhinya kebutuhan biologis, dan pendidikan anak yang kurang tercukupi, kewajiban yang terabaikan dan hak yang tidak terpenuhi, pelanggaran taklik talak.¹²

Skripsi yang berjudul “Istri Sebagai Penanggung Jawab Nafkah Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam (Analisis Terhadap Pasal 34 Ayat (1) UU No. 1 Tahun 1974)”. Yang di tulis oleh . Menguraikan sebagai berikut dalam Pasal 34 ayat (1) UU No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan menyebutkan bahwa suami adalah kepala keluarga yang harus bertanggung jawab terhadap keperluan hidup rumah tangga, dengan demikian tanggung jawab mencari nafkah keluarga menjadi tanggung jawab suami. Tanggung jawab mencari nafkah dapat dilakukan bersama-sama atau bergantian antara suami istri, berdasarkan musyawarah kedua belah pihak, sehingga dapat terwujud apa yang di inginkan.

Dalam pairespektif Islam, yang terdapat dalam UU No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Khususnya pasal 34 ayat (1), (2), dan (3) Tentang pembagian peran dan wilayah kerja suami istri. Belum sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai keadilan. Maka masih terjadi

¹²Dyah Nur Hikmah Purwaningsih, “Fenomena Suami Bekerja di Luar Kota Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Kedungpoh, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

tindak kesewenang-wenangan suami terhadap istri karena ketentuan peraturan yang memposisikan sebagai pemimpin mengatakan bahwa dalam kacamata hukum Islam, peran seorang istri yang membantu suami atau karena ia telah ditinggal mati suami, telah dicerai, tahu suami yang pemalas. Di perbolehkan asal tidak melanggar kodrat keperempuannya. Jadi seorang istri boleh bekerja untuk kemaslahatan keluarga, dimana diharapkan terjaganya kebaikan dan menghindarkan dari mafsadat.¹³

Skripsi yang disusun oleh Siti Fakhairun Nisa, berjudul “Pengaruh Status Sosial Terhadap Relasi Suami Istri dalam Pembagian Peran Rumah Tangga (Studi di Desa Kalibeluk, Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)”. Dalam Skripsi ini yang dimaksud dengan perempuan karir adalah perempuan yang giat, aktif bekerja dan berkarya di luar domestik dengan berbagai motivasi yang menyertainya, baik untuk membantu suami dalam mencari nafkah keluarga, mengaktualisasikan dan menyalurkan kemampuan yang dimilikinya, atau untuk kepentingan sosial lainnya.”¹⁴

Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan, bahwa dengan adanya penelitian terdahulu dimaksudkan untuk membedakan penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya. Maka yang membedakan penelitian ini adalah bahwa peneliti membahas penduduk Desa Temuireng kurang puas dalam mencari

¹³“Istri sebagai Penanggung Jawab Nafkah Keluarga dalam Parespektif Hukum Islam (Analisis Terhadap Pasal 34 Ayat (1) UU No. 1 Tahun 1974)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁴Siti Fakhairun Nisa “Pengaruh Status Sosial Terhadap Relasi Suami Istri dalam Pembagian Peran Rumah Tangga (Studi di Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah, Stain Pekalongan, 2016).

penghidupan selain bertani karena misal pola hidup yang konsumtif, ingin menjadi pusat perhatian tetangga, untuk mencari kesenangan hidup yang selama ini telah menjadi virus di masyarakat Desa Temuireng.

E. Kerangka Teoritik

Hak dan Kewajiban Suami Istri diatur dalam Pasal 30 dan Pasal 31 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, yang menyebutkan:

Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari masyarakat.

1. Hak dan kewajiban istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
2. Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum.
3. Suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga.¹⁵

Sedangkan hak dan kewajiban suami dan istri di dalam kompilasi hukum islam mempunyai kedudukan yang sama di mata hukum, yaitu :

1. Suami isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawadah, warahmah yang menjadi sendi dasar dan susunan masyarakat.
2. Suami isteri wajib saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.

¹⁵Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan BAB VI Pasal 30-31 (Pemalang, kantor departemen agama, 1974) , hlm 10.

3. Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.
4. Suami istri wajib memelihara kehormatannya.
5. Jika Suami atau istri melalaikan kewajibannya,, masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan Agama.¹⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)¹⁷ yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek yang diteliti berupa data primer dan data sekunder yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis langsung datang ke Pabrik di Desa Temuireng Pemalang guna mendapatkan data yang akurat mengenai pelaksanaan Pembagian Peran Dalam rumah tangga Perempuan Pekerja Pabrik dan faktor penyebabnya, yang mana peneliti harus mendapatkan fakta-fakta yang benar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat di jadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu

¹⁶Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Pasal 77 (Jakarta, Departemen Agama R.I. direktorat jendral pembinaan kelembagaan Agama Islam, 2000), hlm 42-43.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitataif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 26.

yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Temuireng, Pemalang. Peneliti merasa perlu dan pentingnya melakukan penelitian tentang Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa ini. Penulis dalam melakukan penelitian ini akan mengambil beberapa orang saja sebagai sampel untuk di jadikan sebagai subjek penelitian.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹⁹ Berkaitan dengan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pemalang, Seperti: Pekerja Pabrik Konveksi, Keluarga Pekerja Pabrik, Lingkungan Masyarakat.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen yang terkait, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan

¹⁸Djam'an satori, dan Khomariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung, Alfabeta 2014), hlm 22.

¹⁹Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hlm 30.

sebagainya.²⁰ Data ini diperoleh penulis dengan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan teori-teori pembagian peran dalam rumah tangga, yaitu dari buku, jurnal, dan skripsi bahan-bahan pustaka lainnya diperoleh dengan cara dokumentasi.

c. Informan

Informan adalah individu-individu tertentu yang diwawancarai untuk keperluan informasi, yaitu orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.²¹ Informan diambil dari orang yang dapat dipercaya dan diandalkan dapat memberikan informasi terhadap kajian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: Perempuan pekerja pabrik, Suami pelaku atau Orangtua.

d. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball* atau bola salju. Pemilihan informan dengan tehnik *snowball* yaitu menentukan informan sesuai dengan rekomendasi dari informan sebelumnya. Dalam penelitian ini di temukan 5 orang Perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, Pematang. Beberapa kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan informan adalah:

- 1) Bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.
- 2) Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian ini.

²⁰ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum...* hlm 30

²¹ Djam'an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 94.

- 3) Memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.
- 4) Informan mengalami langsung situasi atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 5) Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya.

Dalam penelitian ini kriteria yang dilakukan untuk memilih informan adalah:

- 1) Perempuan yang bekerja di pabrik tahun 2016, 2017, sampai 2018 di Desa Temuireng, Pemalang.
- 2) Perempuan yang sudah mempunyai suami dan anak bekerja di pabrik di Desa Temuireng, Pemalang.
- 3) Pernikahan minimal 5 tahun saat peneliti melakukan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera untuk memperoleh data yang harus di kumpulkan dalam penelitian.²²

Adapun pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati yaitu pelaksanaan “Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pemalang”.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), hlm 149

b. Interview (wawancara)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.²³

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pekerja pabrik dan keluarga pekerja pabrik yang berkaitan dengan pelaksanaan “Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pematang”.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk.²⁴

Metode ini dilakukan sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya pabrik konveksi, data tentang pekerja pabrik, visi dan misi, struktur organisasi pabrik konveksi di Desa Temuireng, Pematang baik berupa buku atau literature serta jurnal.

5. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang dibantu dengan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya²⁵. Metode untuk menganalisis data penelitian ini adalah metode analisis deskriptif

²³ Djam’an Satori dan Khomariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 130

²⁴ Djam’an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif... hlm 148*

²⁵ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.183.

kualitatif yaitu bahwa peneliti dalam menganalisis berkenginan untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas subjek dan objek penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan. Dalam menganalisis data dengan mengikuti prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data (merangkum)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pematang.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), hlm 92.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm 95

Dalam hal ini penulis merumuskan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik, faktor yang menyebabkan mereka melakukan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga.

c. Verifikasi (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁸ Penulis mengambil kesimpulan sementara dan kemudian melanjutkan untuk mencari data berikutnya yang nanti dapat diambil kesimpulan kesimpulan terakhir.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁹ terdapat dua cara dalam melakukan triangulasi antara lain:

a. Triangulasi Sumber

²⁸Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif... hlm 99

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.330

Yaitu pengecekan data dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan pengujiannya langsung dari perempuan yang bekerja di Desa Temuireng, Pemalang, Suami pelaku, serta Wali atau orang tua pelaku.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu pengecekan data dengan penggunaan dengan berbagai teknik. Dengan menggunakan triangulasi teknik berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeeda. Yaitu dengan menggunakan teknik: *pertama* dengan teknik wawancara, *kedua* dengan teknik observasi, *ketiga* dengan teknik dokumentasi.³¹

Dalam penelitian ini peneliti mengungkap data tentang perempuan pekerja pabrik, dengan teknik wawancara kepada narasumber, kemudian di cek ke tempat observasi penelitian yaitu di pabrik di Desa Temuireng, Pemalang, kemudian dengan dokumentasi.

7. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penelitian ini disusun menjadi lima bab yang setiap bab akan mendeskripsikan secara mendalam,

³⁰Djam'an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: AlfaBeta, 2014), hlm.168.

³¹Djam'an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....hlm.169.

komprehensif, dan sistematis mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka teoritik yang membahas teori berkaitan dengan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga

Bab III Hasil penelitian, menghasilkan data yang berkaitan dengan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pemalang.

Bab IV Analisis hasil penelitian yang meliputi analisis Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Perempuan Pekerja Pabrik di Desa Temuireng, Pemalang tentang hak dan kewajiban serta implikasinya atau penerapan hasil oleh yang bersangkutan.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bab akhir dalam skripsi ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan dan akan memberikan saran-saran yang perlu di sampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Jika mengacu pada beberapa pembahasan dan analisis yang di lakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam hal ini pelaksanaan pembagian peran perempuan pekerja di Desa Temuireng Pemalang, mereka melakukannya dengan dasar musyawarah kepada keluarga terutama suami sebagai kepala keluarga.
2. Mereka mempertimbangkan pembagian peran dalam rumah tangga perempuan pekerja pabrik adalah sebagai berikut: 1) Berdasarkan Faktor peran meliputi a) Peran Domestik, b) Peran Publik, c) Peran Sosial. 2) Pekerja berdasarkan faktor bekerja sebagai berikut : a) Faktor Pendidikan yang rendah, b) Faktor Ekonomi, c) Faktor Lingkungan kerja, d) Faktor Gengsi.

B. SARAN

Beberapa point yang bisa di jadikan masukan, di antaranya :

1. Bagi perempuan yang berperan sebagai perempuan pekerja pabrik karena ada beberapa faktor penyebab, itu semua bukan merupakan suatu halangan dan dapat diselesaikan dengan cara membicarakannya bersama keluarga yaitu meminta pendapat Suami dalam hal ini sebagai kepala keluarga dan isitri adalah kepala rumah tangga.



2. Bagi orang tua hendaknya tidak menghalang-halangi anaknya atau orang yang sudah berkeluarga untuk mempersilahkan anak yang sudah berkeluarga. Apabila telah ada kerelaan dari suami. Dan sebaiknya bagi suami dan istri alangkah lebih bijaksana apabila sebelum bekerja sebagai perempuan pekerja pabrik tersebut di musyawarahkan terlebih dahulu terhadap orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Achmad Ali, *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) dan Teori Peradilan (Judicial Prudence)*, (Jakarta: Kencana Prenadia Group, 2009).

Al-Baqarah; 233.

Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004).

Asih Kuswardi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Semarang UNNES Press, 2017).

Bisri Mustofa *Qurotul uyun*, (Rembang : Al-Balagh, 1417 H).

Data di peroleh dari Profil desa dan kelurahan pada tanggal 12 Desember 2018.

Data di peroleh dari Profil Pabrik CV. Buvek pada tanggal 23 November 2018.

Djam'an Satori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: AlfaBeta, 2014).

Djumadi, *Hukum Perburuhan Perjanjian Kerja*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

Drajat Zakiah, *Islam dan peran perempuan* (Jakarta : P.T Bulan Bintang, 1978).

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).

Indra Hasbi, *Potret Perempuan Shalehah*, (Jakarta : Penamadani, 2004).

Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Pasal 77 (Jakarta, Departemen Agama R.I. direktorat jendral pembinaan kelembagaan Agama Islam, 2000).

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).



- M. Aliy As'ad, Fathul mu'in, (Yogyakarta: Menara Kudus, 1976).
- M. Sayyid Ahmad al-Musayyar, Islam bicara soal seks, percintaan dan rumah
Tangga, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008).
- Mansur Faqih, Analisis Gender dan Transformasi Sosial, (Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 1996).
- Mayling OG, dkk. Perempuan Indonesia Dulu dan Kini, (Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama, 1996).
- Muhammad Syarif Chaudry, Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana, 2014),
hal.192-194.
- Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan
Empiris, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Muslan Abdurrahman, Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum, (Malang : UMM
Press, 2009).
- Ratna Saptari dan Brigitte Holzer, Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial,
(Jakarta: PT. Anem Kosong Anem, 1997).
- Sayid Sabiq, Islam Dipandang dari Segi Rohani, Moral, Sosial, (Jakarta: PT.
Rineka Cipta, 1994).
- Slamet Abidin, Fiqh Munakahat, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999).
- Soerjono Soekanto dan Mustofa Abdullah, Sosiologi Hukum dalam Masyarakat,
(Jakarta : Rajawali Pers, 1981).
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta :
Rhineka Cipta, 1998).



Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

Susan Chira Ketika ibu harus memilih (Bandung : Qanita, 2003).

Tapi Omah Ihromi, Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Berperan Ganda, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 1990).

Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan BAB VI Pasal 30-31 (Pemalang, kantor departemen agama, 1974).

Yahya A.Muhaimin, Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000).

Zaeni Asyhadie, Peradilan Hubungan Industrial, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

SKRIPSI:

Dyah Nur Hikmah Purwaningsih, “Fenomena Suami Bekerja di Luar Kota Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Kedungpoh, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Miftahul Munir “Konsep Nafkah Dalam Keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari istri karir dalam parespektif hukum Islam)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Siti Fakhairun Nisa “Pengaruh Status Sosial Terhadap Relasi Suami Istri dalam Pembagian Peran Rumah Tangga (Studi di Desa Kalibeluk Kecamatan



Warungasem Kabupaten Batang)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah, Stain Pekalongan, 2016).

“Istri sebagai Penanggung Jawab Nafkah Keluarga dalam Parespektif Hukum Islam (Analisis Terhadap Pasal 34 Ayat (1) UU No. 1 Tahun 1974)”. Skripsi pada Fakultas Syari’ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

JURNAL:

Achmad Syarifudin, jurnal Peran Strategis Kaum Perempuan dalam Mewujudkan Masyarakat Religi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Denrich Suryadi, Gambaran Konflik Emosional Dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda, Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe 1 (Januari, 2004).

Indah Ahdiah, Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat, jurnal akademik fisip untad.

Latifah Nurianti, “Pembagian Peran Pekerja pabrik Perempuan (Studi Pada Pertanian Nanas di Desa Ngancar Kediri)”. Jurnal Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2018.



WAWANCARA:

AY (23 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 20 Desember 2018 pukul 13.20 WIB.

DI (43 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 20 Desember 2018 pukul 12.30 WIB.

SN (38 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 21 Desember 2018 pukul 12. 50 WIB.

WN (30 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 21 Desember 2018 pukul 14.05 WIB.

R (35 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 21 Desember 2018 pukul 14.15 WIB.

U (33 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 22 Desember 2018 pukul 14.30

AY (23 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 27 Desember 2018 pukul 17.00 WIB.

DI (43 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12.10 WIB.

SN (38 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12. 30 WIB

WN (30 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12.50 WIB.



R (35 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 21 Desember 2018 pukul 13.15 WIB.

U (33 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 22 Desember 2018 pukul 13.10 WIB.

AY (23 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 27 Desember 2018 pukul 17.00 WIB.

DI (43 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12.10 WIB.

SN (38 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12. 30 WIB

WN (30 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 31 Desember 2018 pukul 12.50 WIB.

R (35 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 21 Desember 2018 pukul 13.15 WIB.

U (33 tahun), perempuan pekerja pabrik di Desa Temuireng, melalui wawancara, tanggal 22 Desember 2018 pukul 13.10 WIB.

Wawancara dengan informan 1



Wawancara dengan informan 2



Wawancara dengan informan 3





Wawancara dengan informan 4



Wawancara dengan informan 5



Wawancara dengan informan 6



RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS DIRI

Nama : **MOHAMAD HUSNI WIBOWO**
TTL : Pemasang, 08 April 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Inpres, Desa Panjunan RT.07 RW.02 NO.07
Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemasang.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Panjunan,
2. SMP N 04 Petarukan,
3. SMA Futuhiyyah Mranggen Demak,
4. IAIN Pekalongan, Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Keluarga.

C. IDENTITAS ORANG TUA

- 2 Nama Ayah : **(Alm) YUSUF ALI**
TTL : Pemasang, 30 Desember 1958
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiun PNS
Alamat : Jalan Inpres, Desa Panjunan RT.07 RW.02
NO.07 Kecamatan Petarukan, Kabupaten
Pemasang.
2. Nama Ibu : **YUNI ASTUTI**
TTL : Semarang, 01 Juli 1964
Agama : Islam
Pekerjaan : Pensiun PNS
Alamat : Jalan Inpres, Desa Panjunan RT.07 RW.02
NO.07 Kecamatan Petarukan, Kabupaten
Pemasang.